

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran STAD Berbantuan LKS *Word Square* di SMP Negeri 1 Kampera

Ferdi Umbu Hoki Hamataku (1), Anita Tamu Ina (2), Audrey Louise Makatita (3)

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba

ferdiuhhamataku@gmail.com (1), anitamuina@unkriswina.ac.id (2), audreymakatita@unkriswina.ac.id (3)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pencapaian belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan LKS *Word Square*. Tindakan dilakukan melalui tiga fase: fase pra-siklus, siklus pertama, serta siklus kedua, dengan total siswa yakni 32 siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Kampera. Teknik pengambilan data melibatkan tes pilihan ganda (*posttest*), observasi, dan dokumentasi. Pada tahapan prasiklus, rata-rata nilai siswa yakni 61,25, dan hanya 19% siswa yang memenuhi KKM, sementara 81% siswa tidak mencapainya, dikategorikan sebagai hasil rendah. Selain itu, pada tahap pra siklus, hasil belajar afektif mencapai rata-rata 54,95, dengan 12,5% siswa memenuhi kriteria, 87,5% siswa tidak mencapainya. Peningkatan terlihat dalam siklus pertama, rata-rata nilai kognitif mencapai 77,5, di mana 56% orang memenuhi kriteria ketuntasan minimal, 44% orang tidak memenuhi KKM. Pada siklus I, pencapaian pembelajaran afektif didapat rata-rata 80,21, dengan 18,75% siswa tidak tuntas dan 81,25% yang tuntas. Selanjutnya, di siklus II menunjukkan perubahan lebih lanjut, dan rata-rata nilai kognitif mencapai 90, di mana 93% siswa tuntas dan 7% siswa tidak mencapai KKM. pencapaian pembelajaran afektif di siklus kedua rata-rata mencapai 87,50, dan 100% siswa tuntas. Secara keseluruhan, kesimpulannya ialah penerapan Model yang memanfaatkan bantuan LKS *Word Square* mampu tingkatkan prestasi pembelajaran siswa pada SMP Negeri 1 Kampera materi sistem pernapasan pada manusia.

Kata Kunci : Model Kooperatif STAD, LKS *Word Square*, Hasil Belajar

ABSTRAK

The purpose of this study is to enhance student academic achievements through the utilization of STAD cooperative model with the help of *Word Square* worksheets. Classroom Action Research is research conducted (CAR) which uses a descriptive quantitative approach, conducted with a group consisting of 32 students through pre-cycle, first-cycle, and second-cycle. Method of collecting data involve multiple choice tests (*posttest*), observation, and documentation. during the pre-cycle phase, the mean cognitive of students score was 61.25, with only 19% of students achieving the minimum completeness criteria, while 81% of students did not achieve it, categorized as low results. In addition, at the pre-cycle stage, affective learning outcomes reached an average of 54.95, with 12.5% of students getting a pass mark and 87.5% of students not getting a pass mark. Improvement was seen in cycle I, with a cognitive average score attainment 77.5, where 56% of students meet the minimum completeness requirements and 44% of students did not reach the minimum requirements for completeness. In cycle I, affective learning outcomes reached an average of 80.21, with 81.25% of students completing and 18.75% of students not completing. Furthermore, cycle II showed further improvement, with an average cognitive score reaching 90, where 93% of students completed it and 7% of students did not. During cycle II, the mean affective The educational result achieved was 87.50, and 100% of students completing. Overall, It might be inferred the that the STAD implementation cooperative method with *Word square* student worksheet is able to enhance the learning achievement in kampera 1 state junior high school 1 on the human respiratory system material.

Keywords : Three: Cooverative Model STAD, *Word Square* worksheet, learning outcomes

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan, sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003, merupakan suatu upaya yang disengaja agar menciptakan lingkungan pembelajaran di mana siswa mengembangkan potensi mereka secara aktif. Pembelajaran adalah aktivitas di mana individu terlibat dalam usaha untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan moral dengan menggunakan berbagai sumber pembelajaran. Dua komponen utama terlibat dalam proses pembelajaran: siswa sebagai siswa dan guru sebagai fasilitator. Kegiatan tersebut merupakan inti dari kegiatan pembelajaran (Rohmani, *et al.*, 2020:1). Salah satu sekolah dengan proses pembelajaran yang belum optimal adalah SMP Negeri 1 Kambera di Kecamatan Kambera, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Berdasarkan wawancara dengan guru di sekolah tersebut pada 24 Oktober 2023, diketahui bahwa model pembelajaran yang diterapkan adalah *Discovery Learning*. Dari wawancara tersebut, diketahui bahwa siswa kurang terlibat selama pembelajaran dan respon mereka terhadap pertanyaan guru rendah. Kurangnya partisipasi aktif siswa menyebabkan beberapa siswa mendominasi proses belajar. Hal tersebut tampak dari perilaku siswa yang sibuk dengan kegiatan pribadi atau berdiskusi dengan teman. Situasi ini berdampak negatif pada pencapaian tujuan pembelajaran yang belum optimal. Hal ini tercermin dari prestasi UTS Ganjil tahun ajaran 2023/2024, terdapat banyak peserta didik yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan. Dari 32 peserta didik kelas VIII C di SMP Negeri 1 Kambera, 15,6% berhasil mencapai KKM, sementara 84,4% sisanya belum mencapai KKM. Ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar belum berlangsung efektif serta efisien. Salah satu alternatif metode ajar yang bisa diterapkan agar proses belajar berjalan lebih efektif dan efisien adalah model kooperatif STAD. Model STAD merupakan model pembelajaran dengan mengutamakan interaksi antara siswa dengan teman sekelasnya. Melalui model STAD, peserta didik akan berdiskusi melalui kelompok kecil, menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis (Pritasari & Wilujeng, 2020:68). Di samping itu, kurangnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran dapat menyebabkan siswa menjadi pasif di kelas dan berpotensi mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Maka solusi untuk dilakukan yaitu memperkenalkan beragam media ajar, seperti menggunakan Lembar Kerja Siswa *word square*. LKS *Word Square* adalah alat bantu pembelajaran yang berbentuk kotak kata dengan huruf-huruf. (Yusmarita, 2022:3582).

Umbu Hoki Hamataku F, Tamu Ina A, Louise Makatita A : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran STAD Berbantuan LKS *Word Square* Di SMP Negeri 1 Kambera

2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana penerapan model pembelajaran STAD dengan LKS *Word Square* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan cara meningkatkannya setelahnya menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan LKS *Word Square* pada materi sistem pernapasan manusia di SMP Negeri 1 Kambera kelas VIII?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan studi ini adalah untuk menggambarkan bagaimana kooperatif STAD yang didukung oleh lembar kerja siswa *Word Square* diterapkan dalam peningkatan prestasi pembelajaran, serta untuk menjelaskan peningkatan pembelajaran siswa pada kelas VIII Sekolah Menengah pertama Kambera dalam materi sistem pernapasan manusia dengan menerapkan model kooperatif STAD dibantu oleh LKS *Word Square*.

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat teoritis dan praktis. Secara manfaat teoritis, studi ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan alam IPA di dalam bidang pendidikan. kemudian manfaat praktis, bagi si siswa dalam mengembangkan kemampuan melalui model kooperatif STAD berbantuan LKS *word square*, bagi guru dapat memberikan gambaran kepada guru dan memanfaatkan model kooperatif STAD berbantuan LKS *word square* dalam pembelajaran.

II. METODE PENELITIAN

Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. PTK adalah penelitian yang dilakukan di lingkungan kelas oleh guru atau peneliti dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui tindakan-tindakan tertentu, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Tempat dan Waktu

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kambera yang berlokasi di Jalan S. Parman, Kecamatan Kambera, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024, mulai dari bulan Februari hingga April 2024.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VIII C di SMP Negeri 1 Kambera, dengan jumlah total 32 siswa, terdiri dari 22 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki, pada Tahun Ajaran 2023/2024.

Prosedur Penelitian

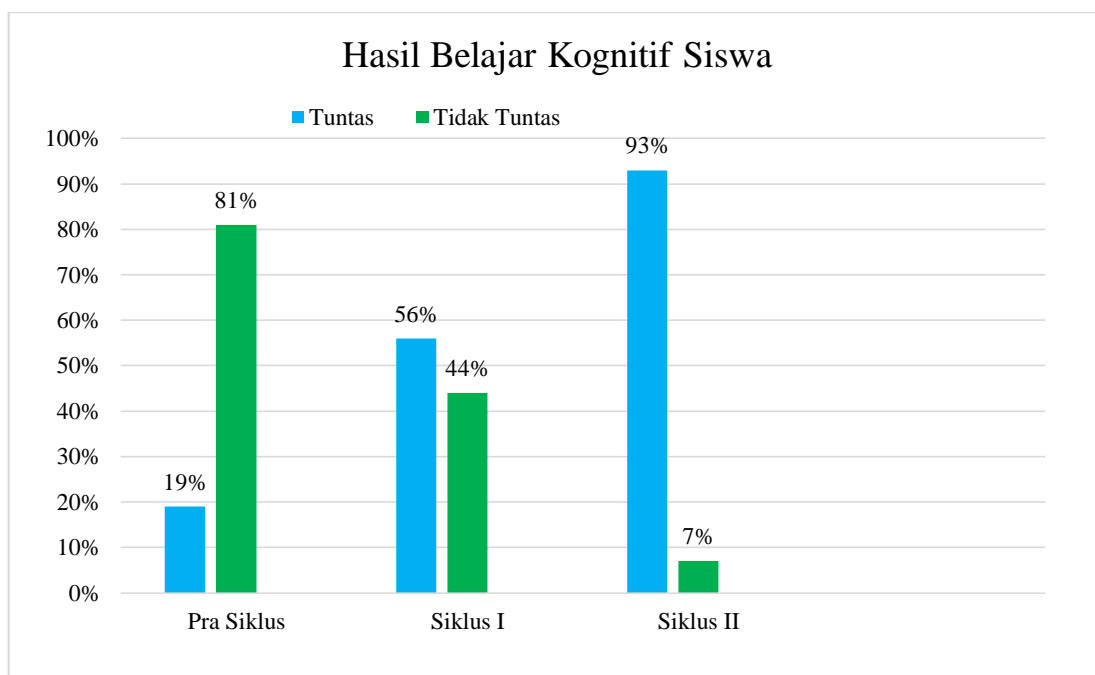
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan pendekatan model Kemmis & McTaggart. Metode ini terdiri dari dua siklus, di mana setiap siklus memiliki empat tahapan, yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, dan 4) Refleksi. Keempat tahap tersebut membentuk siklus berkelanjutan dalam penelitian, dimulai dari pra-siklus, siklus I, hingga siklus II. Jika pada akhir siklus II tujuan pembelajaran siswa belum tercapai, peneliti akan melanjutkan ke siklus berikutnya.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian akan dikumpulkan melalui beberapa metode, termasuk tes soal pilihan ganda (*posttest*) untuk mengukur pemahaman siswa, serta penilaian sikap (*affective*) yang melibatkan observasi langsung atau demonstrasi kerja nyata, dengan menggunakan rubrik penilaian sikap siswa yang diterapkan dalam siklus I dan siklus II dari penelitian ini. Dokumentasi juga akan menjadi bagian penting, mencakup rekaman, foto, dan video yang diambil selama proses penelitian untuk memperkuat bukti bahwa kegiatan yang terjadi telah terdokumentasi dengan baik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

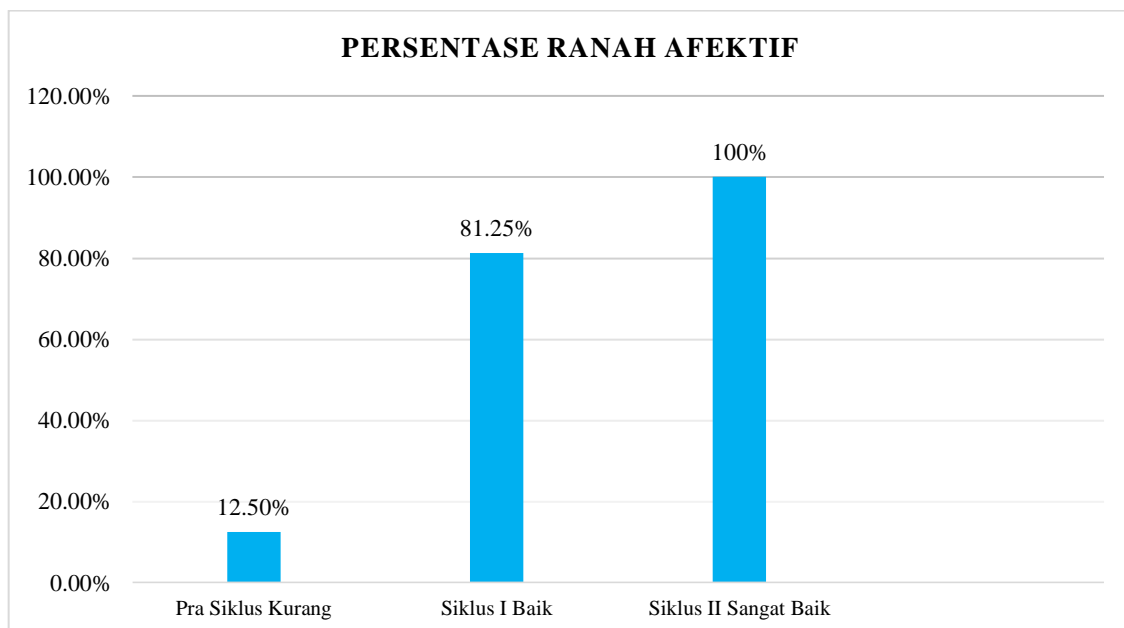
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 4-6 April 2024 di kelas VIII C di SMP Negeri 1 Kambera, ditemukan hasil sebagai berikut: Objek penelitian terdiri dari 32 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Penelitian ini terdiri dari tiga pertemuan, yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada setiap siklus, dilakukan *posttest* pada akhir pembelajaran untuk mengevaluasi peningkatan hasil belajar siswa setelah materi tentang sistem pernapasan pada manusia disampaikan. Detail hasil belajar siswa pada pertemuan pra siklus hingga siklus II dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 1. Grafik Persentase Kognitif Siswa

Berdasarkan analisis hasil belajar siswa pada gambar I, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II, ditemukan bahwa pada pra siklus memperoleh nilai rata-rata *posttest* yaitu 61,25, dari nilai *posttest* ini terdapat 26 siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 74, dan siswa yang mencapai KKM ada 6 siswa. Hal tersebut menunjukkan terdapat 19% siswa yang tuntas sedangkan yang tidak tuntas terdapat 81% dikategorikan rendah.

Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pra siklus belum memenuhi standar KKM yang ditetapkan di sekolah, yaitu 74 sehingga peneliti perlu untuk menerapkan siklus I. Pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata *posttest* yaitu 77,5, dari nilai *posttest* ini terdapat 14 orang yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 74, sedangkan yang mencapai KKM terdapat 18 orang siswa. Hal tersebut menunjukkan terdapat 44% siswa yang tidak tuntas dan 56% siswa yang tuntas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan LKS *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa tetapi belum sepenuhnya berhasil maka peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II. Pada siklus II, terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan yakni diperoleh nilai rata-rata *posttest* yaitu 90, dari nilai tes ini terdapat 2 siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 74, sedangkan yang mencapai KKM terdapat 28 siswa. Hal tersebut menunjukkan terdapat 7% siswa yang tidak tuntas dan 93% siswa yang tuntas. Hal ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai indikator keberhasilan yang ditargetkan oleh peneliti.



Gambar 2. Grafik Persentase Ranah Afektif

Berdasarkan data yang tercantum dalam gambar 2, terjadi perbandingan hasil belajar selama proses pembelajaran. Pada tahap pra-siklus diperoleh persentase 12,50% dengan kategori kurang, namun pada siklus I dan II, terjadi peningkatan yang cukup mencolok dengan persentase hasil belajar meningkat menjadi 81,25% dan 100% secara berturut-turut dengan kategori baik dan sangat baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif STAD dengan menggunakan LKS *Word Square* berhasil meningkatkan hasil belajar kognitif dan afektif siswa kelas VIII C dalam pembelajaran IPA.

Umbu Hoki Hamataku F, Tamu Ina A, Louise Makatita A : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran STAD Berbantuan LKS *Word Square* Di SMP Negeri 1 Kambera

Penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Chasanah *et al.* (2016:31), yang menemukan peningkatan nilai hasil belajar siswa ketika menerapkan model pembelajaran kooperatif STAD dengan menggunakan media peta konsep pada materi IPA terpadu untuk siswa kelas IX A SMP Negeri 19 Manokwari. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam persentase keberhasilan belajar (KBK) dari siklus I (51,52%) ke siklus II (78,79%). Sementara itu, nilai rata-rata hasil belajar afektif pada mata pelajaran IPA juga mengalami peningkatan dari siklus I (58,74) dengan kategori cukup menjadi siklus II (67,12) dengan kategori baik. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian saat ini.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menerapkan model STAD berbantuan LKS *Word Square* bisa meningkatkan pembelajaran siswa dengan peningkatan hasil belajar sebesar 93%.

Umbu Hoki Hamataku F, Tamu Ina A, Louise Makatita A : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran STAD Berbantuan LKS *Word Square* Di SMP Negeri 1 Kampera

DAFTAR PUSTAKA

- Fakhrurrazi, F. (2018:90). Hakikat Pembelajaran yang Efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85–99.
- Hazmi, N. (2019:61). Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran. *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology*, 224(11), 122–130.
- Lingga Wahyu Ningtias, Subiki, R. D. H. (2010:171). Penerapan Model Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) disertai Lembar Kerja Siswa (LKS) pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 5(2), 170–176.
- Ome, J. L., Billik, A. H. S., & Leo, M. I. (2023:24). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Komik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JURNAL EDUSAINTEK*, 1(November), 21–26.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022:7911). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Pritasari, O. K., & Wilujeng, B. Y. (2020:68). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 2(1), 14–18.
- Rohmani, F. R & Gregorius, J. (2020:1). Media pembelajaran. *Media Pembelajaran*, 8.
- Umi Uswatun Chasanah, Iriwi L.S. Sinon, dan S. W. W. (2016:31). Penerapan Model Kooperatif Tipe Stad (Student Team Achievement Divisions) Dengan Media Peta Konsep untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IX A SMP Negeri 19 Manokwari. 5(2), 25–38.
- Wisada, P. D., Sudarma, I. K., & Yuda S, A. I. W. I. (2019:140). Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter. *Journal of Education Technology*, 3(3), 140.
- Yusmarita. (2022:3582). Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Makanan Sehat di Kelas V SD Negeri 192 / IX Simpang Setiti. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3580–3590.

| Accepted Date | Revised Date | Decided Date | Accepted to Publish |
|---------------|--------------|--------------|---------------------|
| 09 Juni 2024 | 22 Juni 2024 | 10 Juli 2024 | Ya |